SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RENTAL *EQUIPMENT OUTDOOR* NAVIGASI *OUTLIVE* BERBASIS *WEB* DI KAB.MAJALENGKA

Faysal Yogi Setiawan

Sistem Informasi,Universitas Komputer Indonesia,Bandung

Faysalyogi2@gmail.com

ABSTRAC

The use of information system is to help the business that is needed and so with the need of the process of borrowing information data, ordering and returning things in outlive navigation equipment rental. In the process, the system of borrowing, ordering and returning things are still using manual system, so, it needs application processing data to make it easy and fasten the process of borrowing, ordering and returning things.

In this observation, the method used by the writer is descriptive method, as the way to get the description and explanation about the object observation based on the real facts. While the methods of collecting data used are: interview, observation and documentation. In the developing system, the writer used prototype development system and for the approach method system used structured with the aid tools i.e. Flow map, contexts diagram, flow data diagram (DFD), and data dictionary. The implementation and the stake program used are adobe weaver and database MySql

.

By this implementation of information management of borrowing system, ordering and returning things in this outlive navigation equipmental, it can make easier the process of borrowing data, ordering and returning data computerized and well saved. So the writer hopewith this new system can help the consumer and the administrator in the process of staff administration.

Key word: borrowing, ordering, returning

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja perusahaan semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara jelas, tepat, dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive* masih ditemukan beberapa kendala pada proses peminjaman, pemesanan, dan pengembalian barang. Untuk pengelolaan data peminjaman, pemesanan, dan pengembalian barang yang belum

terkomputerisasi secara efektif, hal ini menyebabkan kehilangan data yang sering terjadi. Setiap data peminjaman, pemesanan, dan pengembalian barang dilakukan secara manual.Hal ini kurang efektif karena banyaknya waktu yang terbuang, laporan informasi mengenai peminjaman, pemesanan, dan pengembalian barang yang ada hanya disimpan pada file berbentuk kertas dan arsip terpisah.

Proses kegiatan yang baik disamping membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, harus didukung oleh sarana yang memadai dan salah satunya adalah sistem informasi komputerisasi. Namun komputer saja belum cukup untuk menunjangnya, karena untuk melakukan proses pengolahan data kita membutuhkan suatu program aplikasi atau sistem informasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini maka penulis berusaha untuk membuat suatu program aplikasi atau sistem informasi sebagai alat sederhana dalam proses kepegawaian dengan pengelolaan database. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian dalam tugas akhir yang berjudul **"SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RENTAL *EQUIPMENT OUTDOOR* NAVIGASI *OUTLIVE* BERBASIS *WEB* DI KAB.MAJALENGKA".**

b. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

c. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang munculnya permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada NAVIGASI *OUTLIVE*:

1. Proses peminjaman barang yang menggunakan cara manual dengan cara melakukan pencatatan di kertas sehingga perlunya sebuah sistem terkomputerisasi dalam pengolahan data barang yang akan dipinjam.
2. Proses pengolahan peminjaman barang yang masih dilakukan dengan cara manual dengan proses pencatatan di kertas dan belum tersimpan dalam database.
3. Pembuatan laporan yang lambat sehingga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

d. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumusakan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive*.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manajmenen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive*.

e. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.* Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive*.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*

f. Kegunaan Penelitian

Kegunan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

g. Kegunaan Praktis

Penulis berharap agar Sistem Informasi Manajemen ini dapat memudahkan *user* khususnya Bagian *Administrasi* dalam mengoptimalkan proses pengolahan barang yang terkomputerisasi.

h. Kegunaan Akademis

Bagi pengembangan ilmu sistem informasi yaitu dengan cara membuat aplikasi-aplikasi baru yang berbasis sistem informasi untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi pada objek penelitian. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu studi kasus tentang bagaimana membuat sebuah Sistem Informasi Manajemen pasa sebuah perusahaan atau instansi. Dari sini penulis akan mendapatkan pengetahuan yang mungkin belum didapat di kampus dan disini juga akan lebih mengerti tentang Sistem Informasi yang dibuatnya karena sekaligus praktek mengimplementasikannya.

i. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang ingin disampaikan oleh penulis, maka membuat suatu batasan masalah yaitu :

1. Sistem informasi Manajemen yang dibangun meliputi proses pengolahan data barang termasuk didalamnya meliputi peminjaman barang, pemesanan barang, dan pengembalian barang di Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive.*
2. Sistem yang dibangun dapat dijalankan oleh konsumen dan admin pada Rental *Equipment Outdoor* Navigasi *Outlive*.
3. Sistem yang dibangun hanya membahas tentang konsumen yang berada di kab.majalengka.
4. Sistem yang dibangun hanya membahas pengiriman barang oleh courrier dengan menggunakan alamat yang sesuai konsumen tujukan.
5. Sistem yang dibangun menyediakan *form* pendaftaran untuk konsumen yang akan meminjam secara online atau konsumen yang meminjam secara offline sebagai syarat peminjaman
6. Sistem yang dibangun hanya membahas tentang konsumen yang membayar dp atau cash secara langsung,dan apabila pembayaran tersebut lebih dari 1 hari atau 1x24 jam,maka akan dinyatakan batal atau hangus.
7. Sistem yang dibangun membahas pengembalian secara langsung oleh konsumen.

II. Landasan Teori.

a. Definisi Sistem

Sistem merupakan suatu himpunan benda nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan untuk mecapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. [3, p. 1]

Definisi lain menengai sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.[4, p. 9]

b. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Definisi lain informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilia nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.[3, p.9]

c. Konsep Dasar Sistem Informasi

Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi darin suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [3, p.13]

d. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Sedangkan definisi lain mengenai sistem informasi, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [5, p. 17]

III. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RENTAL EQUIPMENT *OUTDOOR* NAVIGASI *OUTLIVE* BERBASIS WEB DI KAB.MAJALENGKA**", Peneliti menentukan objek penelitian, yaitu Navigasi Outlive. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur akademik yang sedang berjalan di Navigasi Outlive. Selanjutnya, peneliti akan menguraikan sejarah singkat Perusahaan, Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta Deskripsi Tugas pada setiap bagian di Navigasi Outlive.



Gambar Error! No text of specified style in document.**.1 Logo Navigasi *Outlive***
(Sumber : Navigasi *Outlive*)

Profil

Nama	: Navigasi OutLive
Alamat	: JL, Des Heuleut Kec, Kadipaten Kab Majalengka
Telp	: 08963661736

b. Sejarah Singkat Perusahaan

Navigasi OutLIVE Berdiri pada tanggal 17 Agustus 2013, awal berdiri Navigasi yaitu di Kec Kadipaten Kab Majalengka,awalnya Navigasi OutLIVE hanya satu toko yang kecil dan hanya beberapa konsumen dengan kesedian stok barang sedikit dan tidak memadai.Setelah beberapa tahun kedepan dengan banyaknya peminat yang membutuhkan jasa Navigasi OutLIVE maka dilakukan perombakan besar besaran pada NavigasiOutLIVE, sebagai contoh menambah jumlah pegawai, melengkapi barang yang belum tersedia,dan menambahkan fasilitas-fasilitas lainnya.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat atau tata cara yang digunakan dalam penelitian, untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang dikaji oleh penulis, dalam penyusunan karya ilmiah atau penelitian dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis dari beberapa tahapan kerja. Metode penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah yang harus diambil dalam melakukan pemecahan masalah.

d. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi dan wawancara kepada pihak Navigasi OutLive.

e. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan terstruktur, metode ini menggunakan alat-alat serta teknik dalam melakukan pendekatan untuk melakukan pengembangan sistem yang terstruktur. Alat tersebut berupa *Data Flow Diagram* (DFD), *Flow Map,* Kamus Data, Tabel

relasi, dan diagram konteks. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat sebuah sistem yang dikembangkan dapat lebih mudah dipahami dan sesuai dengan komponen – komponen yang telah ditentukan.

f. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi akademik ini menggunakan metode sekuensial linier (*waterfall*). Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan sistem yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem sampai pada analisis, desain, kode, test, dan pemeliharaan. Berikut adalah gambaran dari model *Waterfall*.

g. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis perancangan yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Flow map

   Flow Map merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan. *Flow Map* digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antara sub kerja yang akan menggerakan sistem. Setelah diketahui bagian-bagian yang terlibat dalam sistem, maka akan diketahui berapa jumlah entitas yang terkait dengan sistem yang sedang dianalisis dan dirancang.

2. Diagram Konteks

   Diagram Konteks (*Context Diagram*) merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan sistem secara umum atau keseluruhan. Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan sumber serta tujuan data yang diproses secara umum / global dari keseluruhan sistem yang ada.

3. Data Flow Diagram

   Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data dari sistem. Pembuatan model DFD yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun terkomputerisasi.

4. Kamus Data

   Kamus data adalah tahap yang berfungsi untuk memperjelas aliran data yang telah digambarkan pada DFD, dimana data elemen yang terstruktur dengan pengertian yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user maupun analisis sistem memiliki pemahaman yang sama mengenai masukan, keluaran dan komponen penyimpanan data.

5. Perancangan Basis Data

   Perancangan basis data dilakukan untuk merancang kumpulan data yang saling terhubung dan juga tersimpan secara bersama-sama. Dalam perancangan basis data ini akan membahas tentang normalisasi dan tabel relasi.

h. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan dilakukan untuk menjadi tolak ukur atau pertimbangan peneliti, dalam merancang sistem baru yang diharapkan dapat bekerja lebih baik.

Berikut akan diuraikan beberapa prosedur yang sedang berjalan di Navigasi OutLive

i. Prosedur Peminjaman jenis pembukuan

Berikut adalah tahapan peminjaman dengan pelanggan melakukan pemesanan terlebih dahulu untuk di pinjam pada hari yang di inginkan :

1. Pelanggan mendatangi toko dan melihat menu barang atau paket.
2. Pelanggan memilih barang atau paket dan melakukan pemesanan pada karyawan dengan menentukan hari dimana akan melakukan peminjaman untuk barang tersebut
3. Karyawan memeriksa ketersediaan barang atau paket,
4. Jika tersedia karyawan akan mencatat pesanan pada data pemesanan
5. Jika barang tidak tersedia karyawan akan menginformasikan bahwa barang atau paket tidak tersedia dan pelanggan dapat memilih kembali atau memesan barang yang tersedia
6. Karyawan menyerahkan no pemesanan pada pelanggan
7. Pelanggan melakukan pembayaran uang muka sebesar 50.000 (lima puluh ribu) sebagai biaya untuk menyewa barang atau paket.
8. Setelah sampai pada hari yang ditentukan
9. Jika pelanggan tidak melakukan peminjaman maka karyawan akan membatalkan pesanan secara sepihak, dan uang muka akan hangus.
10. Jika pelanggan melakukan peminjaman maka karyawan akan mencatat peminjaman pada data peminjaman.

j. Prosedur Peminjaman Secara Langsung

Berikut adalah tahapan peminjaman barang, dimana pemesanan alat – alat camping tersebut dipinjam pada hari yang sama :

1. Pelanggan mendatangi toko dan melihat menu barang atau paket.
2. Pelanggan memilih barang atau paket dan melakukan pemesanan pada karyawan.
3. Karyawan memeriksa ketersediaan barang
4. Jika tersedia karyawan akan mencatat pesanan pada data peminjaman
5. Jika barang tidak tersedia karyawan akan menginformasikan bahwa barang atau paket tidak tersedia dan pelanggan dapat memilih kembali atau memesan barang yang tersedia
6. Karyawan menyerahkan barang pesanan

k. Prosedur Pengembalian

Berikut adalah tahapan pengembalian dan pembayaran untuk member baru yang sedang berjalan di Navigasi OutLive :

1. Pelanggan mendatangi toko untuk melakukan pengembalian
2. Karyawan menerima barang,
3. Kemudian petugas memeriksa barang dan menyesuaikanya dengan data peminjaman.
4. Karyawan menulis nota pengembalian beserta menghitung biaya yang harus dibayarkan dan diserahkan pada pelanggan,
5. Pelanggan membayar biaya yang telah tertera pada nota dan meninggalkan toko.
6. Karyawan mencatat pembayaran pada buku pembayaran,
7. Karyawan menandai pada buku peminjaman bahwa barang telah dikembalikan.
8. Karyawan membuatkan laporan Peminjaman, laporan barang, dan laporan paket untuk diberikan pada pemilik, dengan data yang diperoleh dari buku peminjaman.

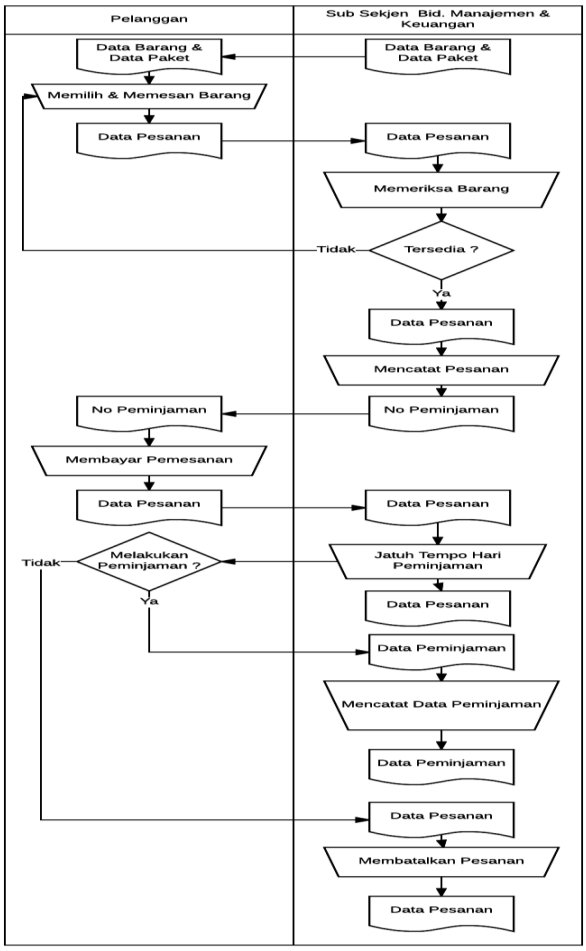
l. Aturan Denda

1. Denda keterlambatan adalah denda 1 hari biaya peminjaman

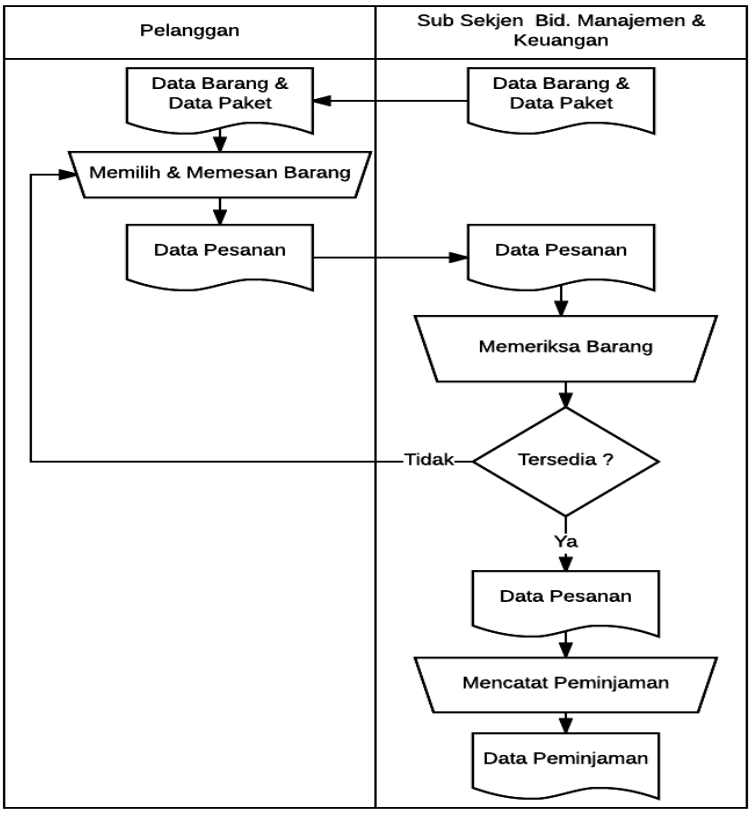
2. Denda kerusakan adalah denda yang harus dibayarkan atas kerusakan barang yang dipinjam

m. Aturan Pembayaran Denda
1. Jika biaya peminjaman lebih dari 150.000 maka DP nya adalah 50% dari biaya peminjaman
2. Jika biaya peminjaman kurang dari 149.000 maka Pelanggan diharuskan membayar keseluruhan total peminjaman

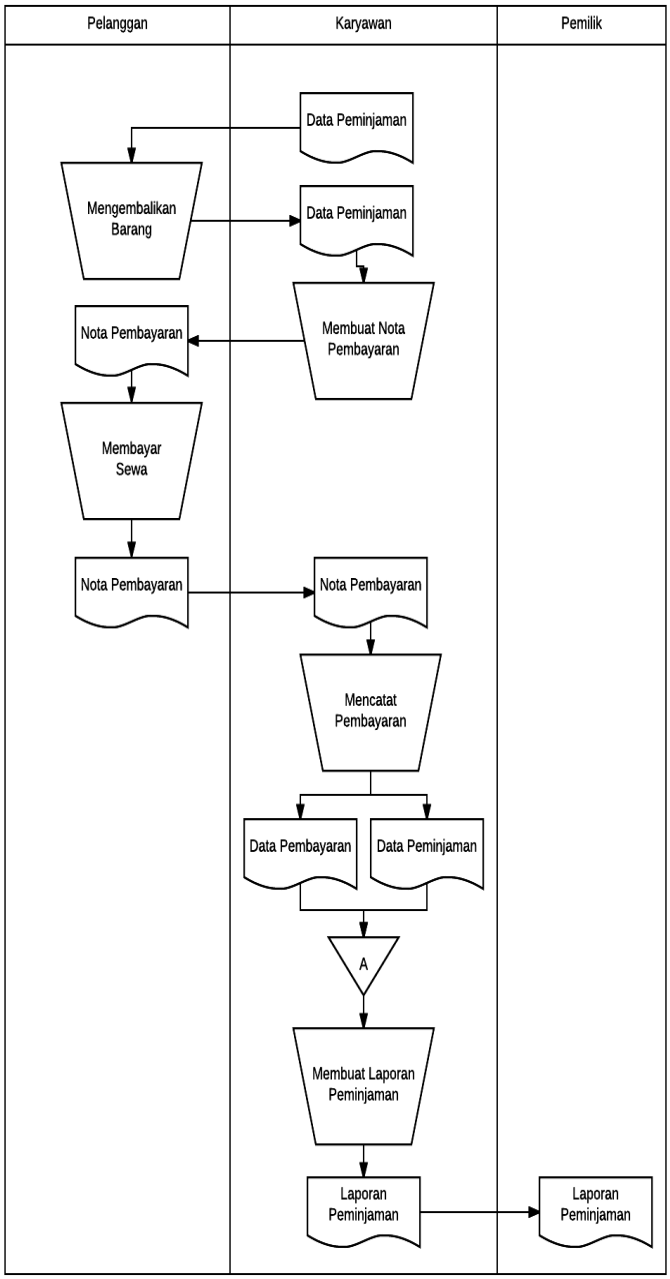
n. Flow Map Peminjaman jenis pembukuan yang sedang berjalan



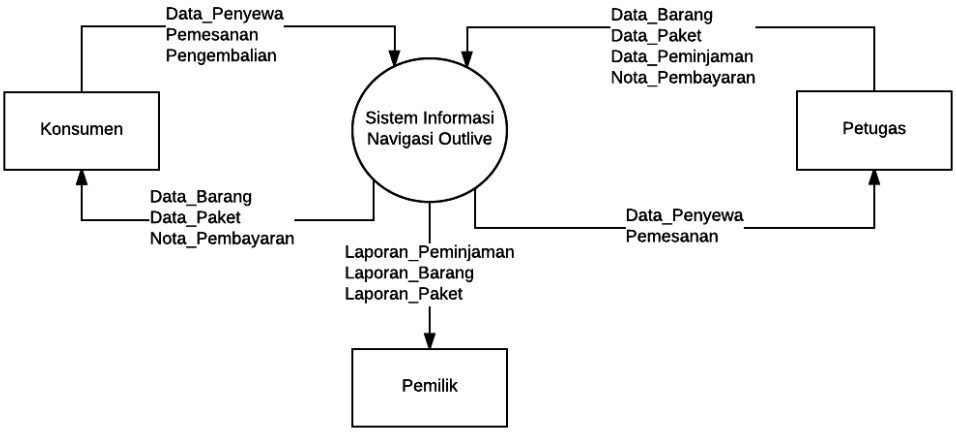
o. Flow Map Peminjaman jenis langsung yang sedang berjalan



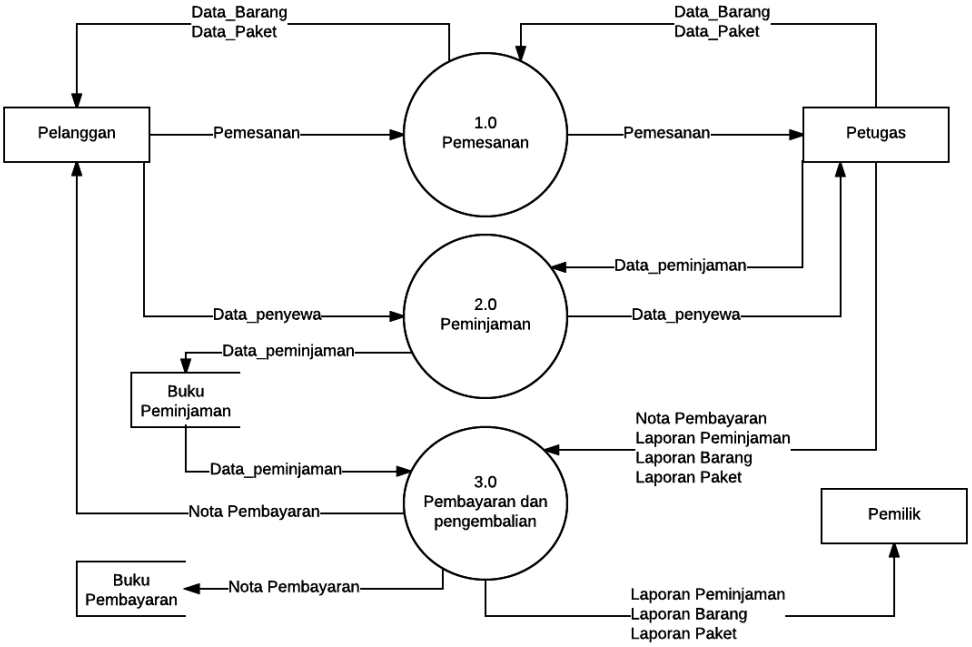
p. Flow Map Pembayaran dan pengembalian yang sedang berjalan



q. Diagram Konteks

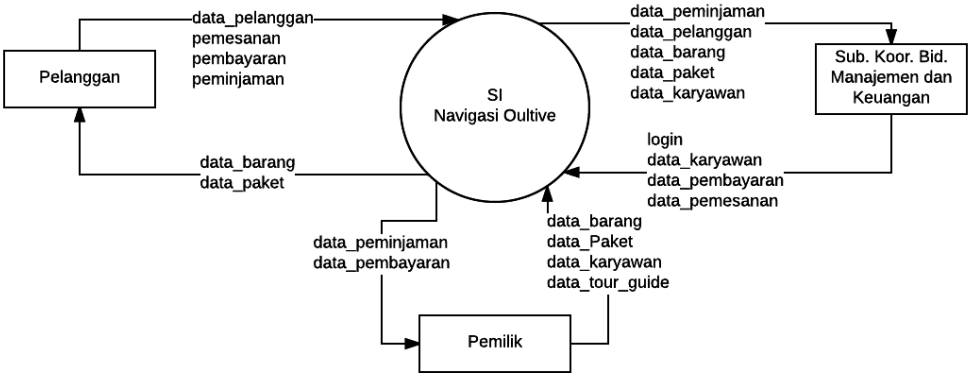


r. DFD Level 1

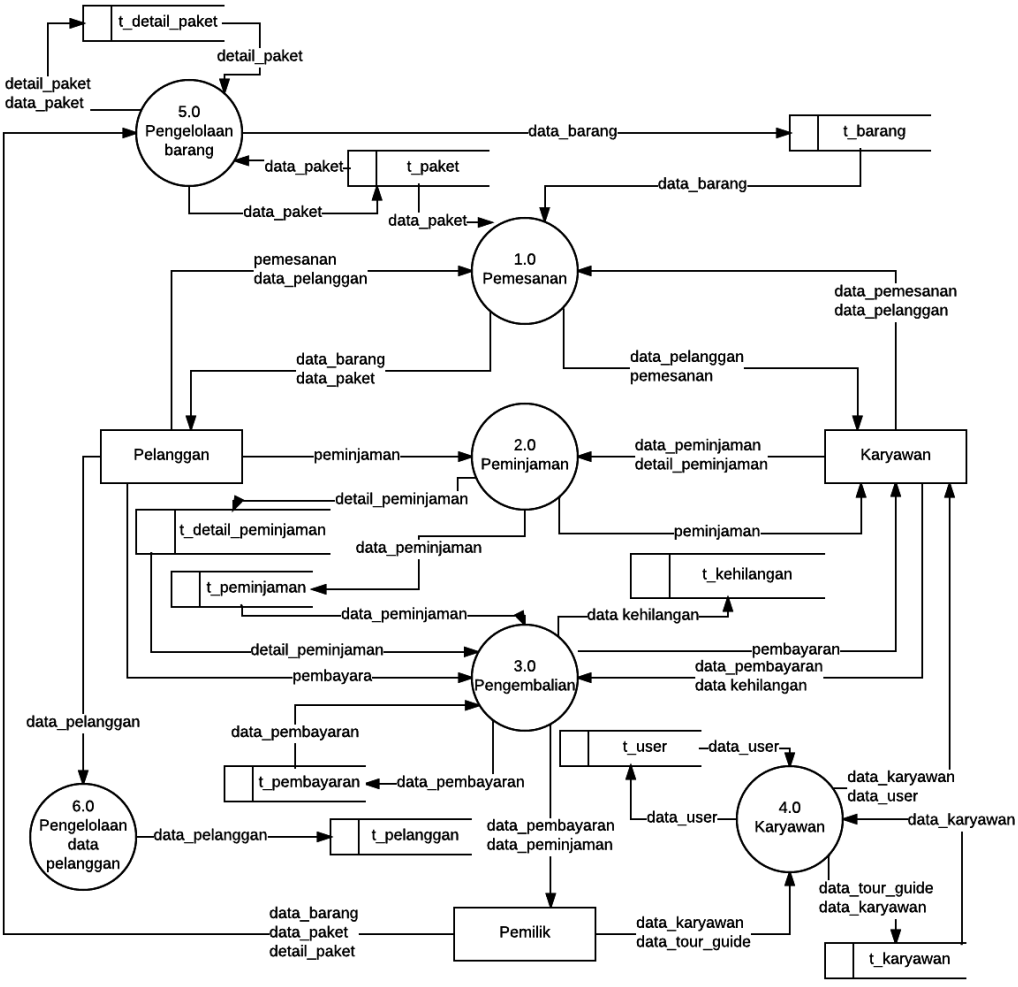


IV. Hasil dan Penelitian

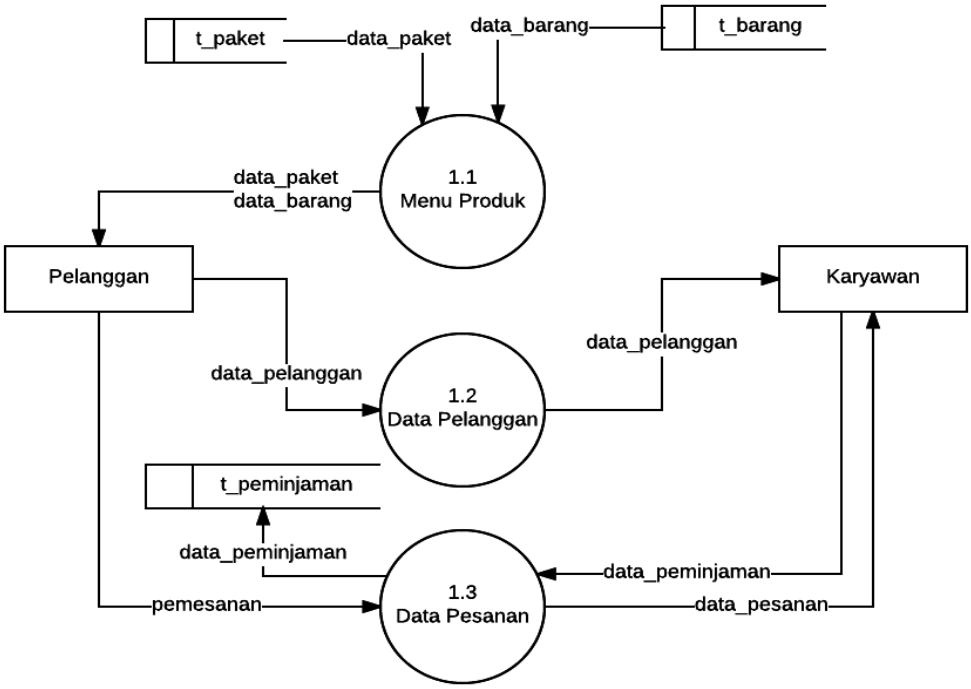
a. Diagram Konteks yang Diusulkan

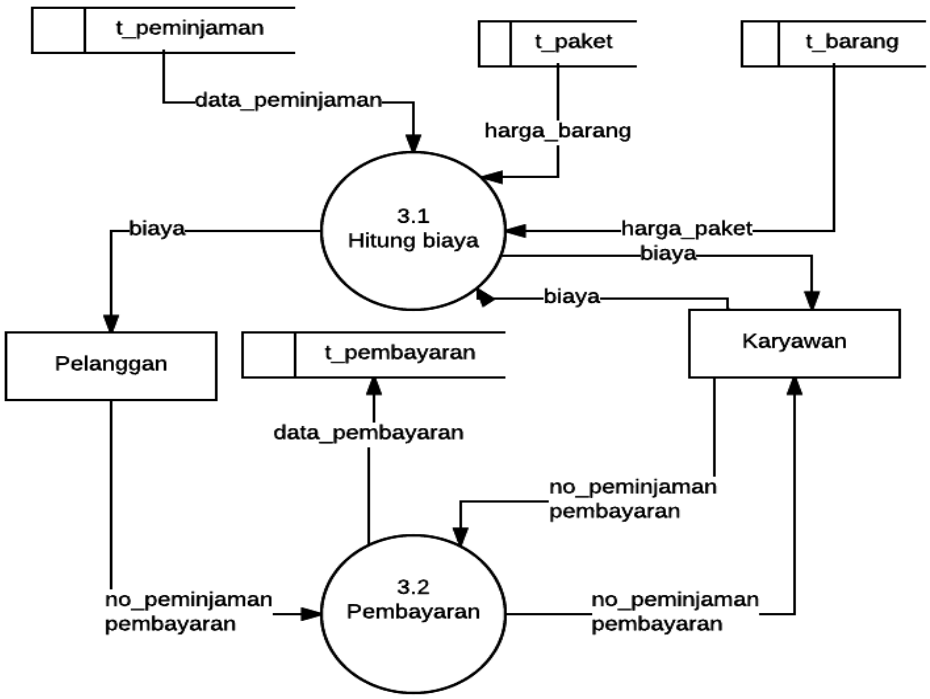


b. DFD Level 1 yang diusulkan



c. DFD Level 2 yang Diusulkan





V. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasip penelitian yang dilakukan di Rental Navigasi *Outlive* , mengenai prosedur-prosedur dari sistem yang sedang berjalan, dan teridentifikasi kekurangan yang dapat dianalisis dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Prosedur yang dilakukan dapat dikembangkan dengan bantuan perangkat lunak sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat, juga dapat dikerjakan oleh satu orang pengguna.
2. Perangkat lunak tersebut menyediakan database untuk penyimpanan data yang sudah terkomputerisasi.
3. Dengan disediakannya database, maka data dari sistem sudah terintregasi antar prosedur, juga data tersebut lebih terjamin.

Dari point-point tersebut maka peneliti mengusulkan sebuah perangkat lunak berbasik web yang diharapkan mampu menetupi kekurangan-kekurangan pada prosedur dari sistem akademis.

b. Saran

Akhirnya dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dalam pengembangan sistem ini kedepannya, adalah sebagai berikut :

1. Perlunya menambahkan prosedur-prosedur lain yang belum terdapat dialam sistem di atas.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan bahasa pemograman lain seiring dengan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

[1] Definisi Sistem Informasi http://www.sulaidihasibuan.com/2015/04/definisi-sistem-informasi.html

[2] Definisi IT https://carapedia.com/pengertian_definisi_info2345.html

[3] Hutahaen. Jeperson, "*Konsep Sistem Informasi. Edisi I*", Yogyakarta: Deepublish, 2014.

[4] Goal L Jimmy. "*Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*", Jakarta :PT Grasindo, 2008.

[5] Yakub. "*Pengantar Sistem Informasi*", 1st, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

[6] Eddy. Richard. "*Aspek Legal Properti-Teori, Contoh, dan Aplikasi. Edisi I*", Yogyakarta: Andi, 2010.

[7].DefinisiPeralatan(1November2016)https://wwwmelayuonline.com/ind/culture/dig/705.

[8].DefinisiNavigasi (1 November 2016)http://www.kompasalam.com/pengertian-navigasi-terlengkap.

[9] Madcoms, "*Cepat & Mudah Membangun Jaringan komputer*", Yogyakarta : Andi, 2013.

[10] Madcoms, "*Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS6 dengan Pemrograman PHP & MySQL*", Edisi 1, Yogyakarta : Andi, 2013.

Lampiran

UNIKOM
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PROGRAM STUDI
SISTEM INFORMASI

Bandung, 1 Oktober 2016

Nomor : 1425/Prodi-IS/FTIK/UNIKOM/IX/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Rental Equpment Outdoor Navigasi Outlive
Jl. Des Heuleut Kec. Kadipaten Kab. Majalengka
Kab Majalengka

Dengan Hormat,

Kami dari **Universitas Komputer Indonesia**, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama	: Faysal Yogi Setiawan
Nim	: 10512193
Program Studi / Jenjang	: Sistem Informasi / S1
No. Handphone	: 087735072506

Untuk melaksanakan **Penelitian Skripsi** di tempat yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul Sistem Informasi Manajemen Rental Equpment Outdoor Navigasi Outlive.

Pelaksanaan **Penelitian Skripsi** mahasiswa/i **Universitas Komputer Indonesia** disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Citra Yuvivasari, S.Si, MT
Nip. 4127.7026.009

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Navigasi OutLive

Alamat : Navigasi Outlive, Jalan Desa Heuleut Kec, Kadipaten Kab, Majalengka
Telp.089636617361, Email.@navigasioutlive2016@gmail.com

Majalengka 10 November 2016

Nomor : 012/gerequmentrent/ Des/NVG/MJLK/2016
Lampiran : -
Perihal : Mengijinkan Sebuah Penelitian

Di-
Tempat Yth
Ibu/Bapa ketua program Studi Sistem Informasi
UNIKOM
Universitas Komputer Indonesia

Dengan Hormat

Kami dari pihak **NAVIGASI OUTLIVE** mengijinkan salah satu mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di tempat kami dengan nama berikut ini :

Nama : Faysal Yogi Setiawan
Nim : 10512193
Program Studi / Jenjang : Sistem Informasi / S1

Denagn adanya surat ini kami dari pikah terkait mengijinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di tempat kami **NAVIGASI OUTLIVE**.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kjeleasan penelitian berkaitan dengan hasil penelitian kami ucapkan terima kasih.

----------SALAM RIMBA----------

Hormat Kami
Direktur Utama
NAVIGASI OUTLIVE

Taopik Hidayat

LAPORAN KEUANGAN SEWA PERALATAN
NAVIGASI OUTDOOR
AGUSTUS 2015

No.	Tgl	Nama	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah Barang	Lama Sewa	Jumlah	No Hp	Komunitas
1.	15-17	Rabbani N	Matras	5k	3	3hari	45k		
			SB	20k	1		60k		
							105k		
2.	16-17	Ade	SB	20k	2	2hari	80k	089659777731	
			Carrier	35k	1		70k		
			Tenda	35k	2		140k		
			Kompor	15k	1		30k		
			Headlamp	10k	1		20k		
							340k		
3.	16-17	Ari Hamzah	Tenda	35k	1	2hari	90k	7BDEBF0	
			Kompor	15k	1		30k		
							100k		
4.	16-17	Rafli	SB	20k	1	2hari	40k		
5.	16-17	Alif	Kompor	15k	1	2hari	30k		
6.	16-17	Emet	SB	20k	1	2hari	40k		
						Jumlah	555k		
							Agustus	Minggu Pertama	
7.	21-23	Fahrurozi	Tenda	30k	1	3hari	90k		
8.	18-23	Alif	Kompor	15k	1	7hari	105k		
9.	22-23	Ridwan	SB	20k	2	2hari	80k		
10.	22-23	Sylma	SB	20k	1	2hari	40k	Dp. 50.000	(D)
			Carrier	30k	2		120k	Sisa	tidak jadi
							160k	110.000	
11	22	iman	Headlamp	10k	1	1hari	10k		
12	30-31	zacky	carrier	20k	1	2Hari	40	-	-
			SB	20k	1		40		
							80k		
13	30	~~DEDEH~~	TAS	20	1	1hari	40k	90.000.	085733128365
			~~SB~~	20	1				

Ket harga barang

Carrier : (2) Tenda = 35k (3) SB = 20k (4) Headlamp = 10k (5) Kompor + Nesting = 15k

DAFTAR HARGA SEWA BARANG
NAVIGASI OUTLIVE

➢ CARRIER :	
HARD	: 30K
MEDIUM	: 25K
EASY	: 20K
➢ TENDA DOME	: 30K
➢ SLEEPING BAG	: 20K
➢ KOMPOR + NESTING (COOKING COOK HAMPER)	: 15K
➢ LED HEADLAMP	: 10K
➢ LAMPU TENDA	: 10K
➢ MATRAS	: 5K

NB : harga sewa terhitung per hari